

FENOMENA DISINTEGRASI SOSIAL MELALUI *FANWAR* ANTARA *K-POPERS* DI KALANGAN MAHASISWA

(Studi Kasus pada Mahasiswa Penggemar *K-Pop* di Twitter)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



oleh

Nurwidyastuti Setiamanah Purba

NIM 1604385

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

BANDUNG

2020

FENOMENA DISINTEGRASI SOSIAL MELALUI *FANWAR* ANTARA *K-POPERS* DI KALANGAN MAHASISWA

(Studi Kasus pada Mahasiswa Penggemar *K-Pop* di Twitter)

Oleh

Nurwidyastuti Setiamanah Purba

1604385

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Nurwidyastuti Setiamanah Purba 2020

Universitas Pendidikan Indonesia

Desember 2020

Hak cipta dilindungi undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak selanjutnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

NURWIDYASTUTI SETIAMANAH PURBA
FENOMENA DISINTEGRASI SOSIAL MELALUI FANWAR
ANTARA K-POPERs DI KALANGAN MAHASISWA
(Studi Kasus pada Mahasiswa Penggemar *K-Pop* di Twitter)

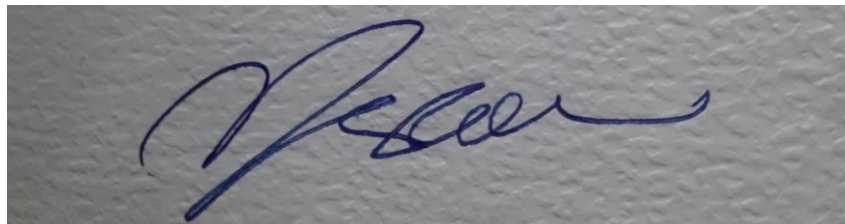
Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I

Dr. H. Dadang Sundawa, M.Pd

NIP. 19600515 198803 1 002

Pembimbing II



Dr. Hj. Siti Nurbayani K, S.Pd., M.Si

NIP. 19680114 199203 2 002

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Dr. H. Dadang Sundawa, M.Pd

NIP: 19600515 198803 1 002

NURWIDYASTUTI SETIAMANAH PURBA
FENOMENA DISINTEGRASI SOSIAL MELALUI FANWAR
ANTARA KPOPERS DI KALANGAN MAHASISWA
(Studi Kasus pada Mahasiswa Penggemar *K-Pop* di Twitter)

Disetujui dan disahkan oleh:

Penguji I

Penguji II

Dr. Neiny Ratmaningsih, M.Pd
NIP. 196112151986032003

Dr. Eded Tarmedy, MA
NIP. 195801051980021002

Penguji III



Dr. Asep Mulyadi, M.Pd
NIP. 19620902199011001

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Dr. H. Dadang Sundawa, M.Pd

NIP: 19600515 198803 1 002

FENOMENA DISINTEGRASI SOSIAL MELALUI *FANWAR* ANTARA *K-POPERS* DI KALANGAN MAHASISWA

(Studi Kasus pada Mahasiswa Penggemar *K-Pop* di Twitter)

NURWIDYASTUTI SETIAMANAH PURBA
1604385

ABSTRAK

Sekarang ini, media sosial menjadi tempat utama bagi orang di seluruh dunia untuk berinteraksi dengan orang lain. Hal ini juga berlaku sama pada *fans K-Pop* (*K-Popers*), dimana mereka menggunakan media sosial untuk berinteraksi dengan idolanya atau sesama *fandom* (kumpulan penggemar)-nya. Namun, tidak jarang terjadi perselisihan di antara dua atau lebih *fandom* yang berbeda, dimana biasanya perselisihan tersebut terjadi karena adanya perbedaan pendapat dan selera. Perselisihan antar masing-masing *fans* itu sering dikenal dengan nama *fanwar*. Dalam penelitian ini, subjek penelitiannya adalah *K-Popers* Indonesia yang melakukan *fanwar* di Twitter, khususnya *K-Popers* yang sudah mahasiswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui alasan mengapa mahasiswa ikut terlibat dalam *fanwar* dan dampaknya, salah satunya adalah disintegrasi sosial. Alasan mengapa mahasiswa dipilih sebagai subjek penelitian adalah karena masih banyaknya mahasiswa yang terlibat dalam *fanwar* ketika seharusnya mahasiswa sudah bisa berpikir lebih bijak dan menjalankan fungsinya sebagai mahasiswa yang seharusnya. Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif dengan Metode Studi Kasus, data yang diperoleh ialah melalui studi dokumentasi, observasi, wawancara mendalam, dan studi literatur. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, *pertama*, faktor mengapa mahasiswa melakukan *fanwar* adalah karena rasa tidak terima melihat idolanya dihina oleh *haters*, apalagi jika ada provokator yang menyebar berita buruk tentang idolanya. Ditambah lagi dalam Twitter, penggunaannya bisa menyembunyikan identitasnya dan menyamar menjadi orang lain. Selain itu, kedewasaan seseorang tidak bisa diukur oleh usia, sehingga menjadi mahasiswa bukan berarti dia sudah dewasa. *Kedua*, dampak positif dari *fanwar* pada mahasiswa yaitu bisa meningkatkan daya pikir menjadi lebih kritis dan juga meningkatkan kemampuan debat mereka. Sedangkan, untuk dampak negatif, *fanwar* bisa mengganggu pertemanan, terutama apabila berbeda *fandom*, sehingga pertemanan di antara *K-Popers* menjadi terkotak-kotak. *Ketiga*, disintegrasi sosial pada *K-Popers* di Twitter terjadi pada *fans* yang berbeda *fandom*, karena perbedaan idola dan menganggap idola mereka terbaik. Namun, ketika ada faktor eksternal menyerang *K-Popers*, maka mereka akan bersatu kembali untuk menyerang faktor eksternal tersebut.

Kata kunci: *fanwar*, disintegrasi sosial, *K-Popers*, *K-Pop*, mahasiswa

Nurwidyastuti Setiamanah Purba, 2020
FENOMENA DISINTEGRASI SOSIAL MELALUI *FANWAR* ANTARA *K-POPERS* DI KALANGAN
MAHASISWA (STUDI KASUS PADA MAHASISWA PENGGEMAR *K-POP* DI TWITTER)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

THE PHENOMENON OF SOCIAL DISINTEGRATION THROUGH FANWAR BETWEEN K-POPERS AMONG COLLEGE STUDENTS

(A Case Study at Students Who is K-Pop Fans on Twitter)

NURWIDYASTUTI SETIAMANAH PURBA

1604385

ABSTRACT

At present, social media has become the main place for people around the world to interact with each other. It is also applied to K-Pop fans (K-Popers), in which they use social media to interact with their idols or their fellow fandoms (a group of fans). However, it is not a rare sight when two or more people from different fandoms have an argument with each other, in which the arguments are usually because of different opinions and tastes. The disagreement between fans itself is known as fanwar. In this research, the main subject is Indonesia K-Popers who do fanwars on Twitter, especially those who are already in college. The purpose of this research is to find out the reasons why college students are involved in fanwar and its effects, one of them is social disintegration. College students are chosen as the subject of this research because there are many college students who still get involved in fanwar when they are supposed to think more wisely and accomplish their task as a college student. This research used a qualitative approach with a case study method. Data collections are done by using observations, in-depth interviews, documentation studies, and literature studies. The results showed that, first, the reason why college students do fanwars is that they can't accept it easily when haters said bad things about their idols, especially when there is a provocateur who spreads bad news about their idols. On Twitter, moreover, the users are capable to hide their true identity and pretend to be someone else. Besides that, someone's maturity can't be counted by age, thus becoming a college student doesn't mean she/he is already mature. Secondly, the positive effect of fanwar for college students is increasing their thinking skills to become more critical and also increasing their debate skills. Meanwhile, for negative effects, fanwar can cause many problems in friendship, especially with different fandoms, that's why a friendship in K-Popers becomes checkered. Thirdly, social disintegration between K-Popers on Twitter appears on fans with different fandoms, that's because they support different idols and consider them as the best of the best. However, if there is an external factor that attacks K-Popers, they will reunite and attack it together.

Keywords: fanwar, social disintegration, K-Popers, K-Pop, college students

Nurwidyastuti Setiamanah Purba, 2020

FENOMENA DISINTEGRASI SOSIAL MELALUI FANWAR ANTARA K-POPERS DI KALANGAN MAHASISWA (STUDI KASUS PADA MAHASISWA PENGGEMAR K-POP DI TWITTER)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN HAK CIPTA	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN PENULIS	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Penelitian secara Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Penelitian secara Praktis	8
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Konsep Disintegrasi Sosial	10
2.1.1 Pengertian Disintegrasi Sosial	10
2.1.2 Faktor yang Menyebabkan Disintegrasi Sosial	12
2.1.3 Bentuk Disintegrasi Sosial	13
2.1.4 Upaya Menanggulangi Disintegrasi Sosial	14
2.2 <i>Fanwar</i>	15
2.3 Konsep Mahasiswa	21
2.3.1 Pengertian Mahasiswa	21
2.3.2 Karakteristik Mahasiswa	21
2.3.3 Peran Fungsi Mahasiswa	24

Nurwidyastuti Setiamanah Purba, 2020

FENOMENA DISINTEGRASI SOSIAL MELALUI FANWAR ANTARA K-POPERS DI KALANGAN MAHASISWA (STUDI KASUS PADA MAHASISWA PENGEMAR K-POP DI TWITTER)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2.4 K-Pop	25
2.5 Fenomena K-Pop di Indonesia	26
2.6 Media Sosial: Twitter.....	29
2.6.1 Media Sosial.....	29
2.6.2 Twitter.....	31
2.7 Konsep Ilmu Pengetahuan Sosial	34
2.7.1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial	34
2.7.2. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial	37
2.7.3. Paradigma Ilmu Pengetahuan Sosial	38
2.7.4. Fenomena <i>Fanwar</i> dalam <i>K-Pop</i> dan Kaitannya dengan Ilmu Pengetahuan Sosial	40
2.8 Penelitian Terdahulu	43
BAB III METODE PENELITIAN	46
3.1 Desain dan Metode Penelitian	46
3.1.1 Desain Penelitian	46
3.1.2 Metode Penelitian	48
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian.....	50
3.2.1 Partisipan atau Subjek Penelitian	50
3.2.2 Tempat Penelitian	52
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	53
3.3.1 Observasi Partisipatif.....	54
3.3.2 Wawancara Mendalam.....	55
3.3.3 Studi Dokumentasi	56
3.3.4 Studi Literatur.....	56
3.4 Instrumen Penelitian.....	57
3.5 Analisis Data	59
3.5.1 Reduksi Data	59
3.5.2 <i>Data Display</i>	60
3.5.3 Verifikasi/Kesimpulan.....	60
3.6 Validitas Data.....	61

3.6.1	Triangulasi.....	61
3.6.2	<i>Member Check</i>	63
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN		64
4.1	Temuan Penelitian	64
4.1.1	Deskripsi Umum tentang <i>K-Popers</i> di Twitter	64
4.1.2	Profil Informan	68
4.1.3	Faktor yang Mempengaruhi dan Memicu Mahasiswa yang Menggemari <i>K-Pop</i> Melakukan <i>Fanwar</i>	76
4.1.4	Gambaran Kegiatan <i>Fanwar</i> di Twitter.....	80
4.1.5	Dampak yang Dirasakan oleh Informan setelah Mengenal <i>Fanwar</i> ..	85
4.1.6	Upaya yang Dilakukan oleh Informan untuk Mengatasi <i>Fanwar</i>	94
4.1.7	Pandangan Informan terhadap <i>Fanwar</i> yang Terjadi di Twitter.....	95
4.1.8	Disintegrasi Sosial antara <i>K-Popers</i> melalui <i>Fanwar</i> di Twitter	97
4.2	Pembahasan Penelitian	100
4.2.1	Faktor yang Mempengaruhi dan Memicu Mahasiswa yang Menggemari <i>K-Pop</i> Melakukan <i>Fanwar</i>	100
4.2.2	Gambaran Kegiatan <i>Fanwar</i> di Twitter.....	107
4.2.3	Dampak yang Dirasakan oleh Informan setelah Mengenal <i>Fanwar</i>	111
4.2.4	Upaya yang Dilakukan oleh Informan untuk Mengatasi <i>Fanwar</i>	115
4.2.5	Pandangan Informan terhadap <i>Fanwar</i> yang Terjadi di Twitter.....	116
4.2.6	Disintegrasi Sosial antara <i>K-Popers</i> melalui <i>Fanwar</i> di Twitter	117
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI.....		129
5.1	Simpulan.....	129
5.2	Implikasi.....	131
5.3	Rekomendasi	131
5.3.1	Bagi Peneliti Selanjutnya	131
5.3.2	Bagi Masyarakat	132
5.3.3	Bagi <i>K-Popers</i>	132
DAFTAR PUSTAKA		133
LAMPIRAN		142

Nurwidyastuti Setiamanah Purba, 2020
FENOMENA DISINTEGRASI SOSIAL MELALUI FANWAR ANTARA K-POPERs DI KALANGAN MAHASISWA (STUDI KASUS PADA MAHASISWA PENGGEMAR K-POP DI TWITTER)
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Subjek Penelitian.....	51
Tabel 3.2 Rencana Teknik Pengumpulan Data	53
Tabel 4.1 Profil Informan.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Logo dan Tampilan Twitter.....	52
Gambar 3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	53
Gambar 3.3 Triangulasi Sumber.....	62
Gambar 3.4 Triangulasi Metode.....	63
Gambar 4.1 <i>Trending Topic</i> yang Berkaitan dengan <i>K-Pop</i> di Twitter.....	65
Gambar 4.2 Interaksi antara <i>Idol</i> dengan <i>Fans</i> di Twitter.....	66
Gambar 4.3 Data Grafik Interaksi antara <i>Fans</i> dengan Artis di Twitter.....	67
Gambar 4.4 <i>Trending Topic</i> di Indonesia pada Tanggal 19 Agustus 2020.....	68
Gambar 4.5 <i>Thread</i> dari Luvity atas Kecurangan SN Stan.....	77
Gambar 4.6 Balasan dari SN Stan atas Tuduhan <i>Thread</i> dari Luvity.....	78
Gambar 4.7 Seorang NCTzen yang Mengatakan bahwa SN Stan Telah Meng- <i>hack</i> <i>Website</i> TTA.....	102
Gambar 4.8 Percakapan Pembeli Akun untuk <i>Fanwar</i> dengan Si Pemilik Akun.....	105
Gambar 4.9 Pengakuan <i>Haters</i> Soal Penyamarannya menjadi <i>Fans</i> Suatu <i>Fandom</i>	105
Gambar 4.10 Seorang SN Stan yang Juga Merupakan Mahasiswa Membahas <i>Fanwar</i> yang Terjadi antara SN Stan dan NCTzen.....	108
Gambar 4.11 Dua orang SN Stan membahas soal akun yang superior di <i>fandom</i> - nya atau bisa disebut sebagai <i>influencer</i>	109
Gambar 4.12 Seorang ARMY Meminta Teman Sesama ARMY-Nya untuk Mem- <i>Block</i> dan <i>Report</i> Akun <i>Haters</i>	111
Gambar 4.13 Seorang <i>Multifandom</i> yang Memutuskan untuk Tidak Terlibat dalam <i>Fanwar</i> karena Melibatkan Kedua <i>Fandom</i> yang Diikutinya.....	111
Gambar 4.14 <i>Fansite</i> Shindong Menghimbau <i>Followers</i> -Nya untuk Mem- <i>Block</i> dan <i>Report</i> Akun <i>Haters</i>	117
Gambar 4.15 Para <i>Fans</i> yang Bersikap Rasis.....	120

Nurwidyastuti Setiamanah Purba, 2020
FENOMENA DISINTEGRASI SOSIAL MELALUI FANWAR ANTARA K-POPERS DI KALANGAN MAHASISWA (STUDI KASUS PADA MAHASISWA PENGGEMAR K-POP DI TWITTER)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 4.16 Seorang SN Stan yang Kesal karena Foto dan Namanya Dicuri Orang Lain.....	121
Gambar 4.17 Nama Natasya Berada di <i>Trending Topic</i> , dimana Isinya Berupa <i>Fans</i> yang Merespon Kata-Kata Natasya	124
Gambar 4.18 Beberapa Mahasiswa yang Ikut Terlibat dalam <i>Fanwar</i>	126

DAFTAR PUSTAKA

- Agnensia, Natazha Putri. (2019). *Fan War Fans K-Pop dan Keterlibatan Penggemar dalam Media Sosial Instagram*. Skripsi. UNIVERSITAS AIRLANGGA.
- Ananda, Happy Fibi. (2014). Optimalisasi Peran Fungsi Mahasiswa sebagai *Agent of Change* dan *Social Control* dalam Permasalahan Ketahanan Pangan Asean 2015. *Jurnal*.
- Andina, Anisa Nur. (2019). Hedonisme Berbalut Cinta dalam Musik K-Pop. *Syntax Idea*, 1(8): hlm. 39-49.
- Anwar, Dessy. (2001). Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. Surabaya: Karya Abdi Tama.
- Apriliani, Rosi dan Setiawan, Rizki. (2019). Konstruksi Konsep Diri Mahasiswa Penggemar Budaya Populer Korea. *Hermeneutika: Jurnal Hermeneutika*, 5(2): hlm. 107-120.
- Ardelt, Monika. (1997). Wisdom and Life Satisfaction in Old Age. *Journal of Gerontology: PSYCHOLOGICAL SCIENCES*, 52B(1): hlm. 15-27.
- Arvidsson, A. (2015). *K-Pop: Popular Music, Cultural Amnesia, and Economic Innovation in South Korea*. *Consumption Markets & Culture*, 19(5): hlm. 500-502.
- Astawa, Ida Bagus Made. (2017). Pengantar Ilmu Sosial. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Barr, Hugh. (1997). *Defining Social Studies. Teachers and Curriculum*, 1: hlm: 6-12.
- Barr, Robert., dkk. (1978). Konsep Dasar Studi Sosial. Bandung: Sinar Baru
- Bitar. (2020). Pengertian Disintegrasi Sosial. [Daring]. Tersedia di: <https://www.gurupendidikan.co.id/disintegrasi-sosial/> (diakses pada tanggal 12 Mei 2020)

Nurwidyastuti Setiamanah Purba, 2020
FENOMENA DISINTEGRASI SOSIAL MELALUI FANWAR ANTARA K-POPER DI KALANGAN MAHASISWA (STUDI KASUS PADA MAHASISWA PENGGEMAR K-POP DI TWITTER)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Blake, Emily. (2018). *The Strength of K-Pop Fandom, By The Numbers*. [Daring]. Tersedia di: <https://www.forbes.com/sites/emilyblake1/2018/04/04/k-pop-numbers/#7c46085848ab> (diakses pada tanggal 20 Agustus 2020)
- Burlian, Paisol. (2016). *Patologi Sosial: Perspektif Sosiologis Yuridis, dan Filosofis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Cho, S. (2020). *SECRET NUMBER's Agency Denies Soodam's School Violence Rumors + Announces Plans to Take Legal Action*. [Daring]. Tersedia di: <https://www.soompi.com/article/1401424wpp/secret-numbers-agency-denies-soodams-school-violence-rumors-announces-plans-to-take-legal-action> (diakses pada 20 Agustus 2020)
- Creswell, John. W. (2009). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Newbury Park: Sage Publications.
- Creswell, John. W. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Edisi keempat. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Effendi, Tonny Dian. (2012). *K-Pop and J-Pop Influences to University Students in Malang, East Java-Indonesia: A Comparative Public Diplomacy Studies* *Andalas Journal of International Studies*, 1(2).
- Fisher, S., dkk. (2000). *Working with Conflict: Skills and Strategies for Action*. New York: Zed Books.
- Ghufron, M. (2016). Makna Kedewasaan dalam Perkawinan. *The Indonesian Journal of Islamic Family Law*, 6(2): hlm. 319-336.
- Hannani, Nabilah. (2019). Pengertian Twitter Beserta Sejarah dan Manfaat Twitter yang Dibahas Secara Lengkap. [Daring]. Tersedia di: <https://www.nesabamedia.com/pengertian-twitter/> (diakses pada tanggal 21 April 2020)
- Haryanto, Dany dan Nugroho, G. Edwi. (2011). *Pengantar Sosiologi Dasar*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.

Nurwidyastuti Setiamanah Purba, 2020
FENOMENA DISINTEGRASI SOSIAL MELALUI FANWAR ANTARA K-POPER DI KALANGAN MAHASISWA (STUDI KASUS PADA MAHASISWA PENGEMAR K-POP DI TWITTER)
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Hasbahuddin dan Alam, Andi Zam Immawan. (2018). Implementasi Bimbingan Keterampilan Sosial untuk Mengurangi Perilaku Agresif Siswa di Kabupaten Pangkep. *Indonesia Journal of Learning Education and Counseling*, 1(1): hlm. 53-61.
- Hayat. (2013). Teori Konflik dalam Perspektif Hukum Islam: Interkoneksi Islam dan Sosial. *Hunafa: Jurnal Studia Islamika*, 10(2): hlm. 269-292.
- Hendry, Eka. (2013). Integrasi Sosial dalam Masyarakat Multi Etnik. *Walisongo*, 21(1), hlm. 191-218).
- Herlina, Lina. (2018). Disintegrasi Sosial dalam Konten Media Sosial Facebook. *Temali: Jurnal Pembangunan Sosial*, 1(2): hlm. 232-258.
- Hertzberg, Hazel W. (1981). *Social Studies Reform, 1880-1980*. Colorado: SSEC Publications.
- Hartomo dan Aziz, Arnicum. (1990). Ilmu Sosial Dasar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hutomo, Setio Budi H. (2016). 'Perang Informasi dalam Dunia Militer dan Bisnis' dalam Iswandi Syahputra (Eds). *Perang Semesta dalam Kajian Budaya dan Media* (hlm. 91-103). Bandung: Simbioasa Rekatama Media.
- Ibeng, Parta. (2020). Pengertian Disintegrasi, Dampak, Faktor, Bentuk dan Contohnya. [Daring]. Tersedia di: <https://pendidikan.co.id/pengertian-disintegrasi-dampak-faktor-bentuk-dan-contohnya/> (diakses pada 17 April 2020)
- Iwabuchi, K., Muecke S., and Thomas, M. (2004). *Rogue Flows: Trans-Asian Cultural Traffic*. Hong Kong: Hong Kong University Press.
- Jang, G., & Paik, W. K. (2012). *Korean Wave as Tool for Korea's New Cultural Diplomacy*. *Advances in Applied Sociology*, 02(3): hlm. 196-202.
- Jenkins, H. (1992). *Textual Poachers: Television Fans & Participatory Culture*. New York: Routledge.

- Kanal Pengetahuan. (2019). Pengertian Debat, Tujuan dan Manfaat Debat. [Daring]. Tersedia di <https://www.kanalpengetahuan.com/pengertian-tujuan-dan-manfaat-debat> (diakses pada 25 Agustus 2020)
- Klitgaard, R. dan Fedderke, J. (1995). *Social Integration and Disintegration: An Exploratory Analysis of Cross-Country Data*. *World Dev*, 23(3): hlm. 357-369
- Koulikov, M. (2010). *Fighting The Fansub War: Conflicts Between Media Rights Holders and Unauthorized Creator/Distributor Networks*. *Transformative Works and Cultures*, Volume 5.
- Kriyantono, R. (2009). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Perdana Media Group.
- Kumparan. (2018). 5 Aksi Galang Dana yang Dilakukan *Fans* Atas Nama Idola *K-Pop*. [Daring]. Tersedia di: <https://kumparan.com/kumparank-pop/5-aksi-galang-dana-yang-dilakukan-fans-atas-nama-idola-k-pop> (diakses pada 16 Maret 2020)
- Kurnia, Heri. (2014). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Universitas Cokroaminoto Yogyakarta. *Academy of Education Journal*, 5(2).
- Lastriani. (2018). *Fanwar: Perang antar Fans Idol K-Pop di Media Sosial*. *Jurnal Emik*, 1(1).
- Lee, Sue Jin. (2001). *The Korean Wave: The Seoul of Asia*. *The Elon Journal of Undergraduates Reseach in Communications*, 2(1).
- Lie, J. (2012). *What is the K in K-pop? South Korean Popular Music, the Culture Industry, and National Identity*. *Korea Observer*, 43(3): hlm. 339–363.
- Longgo, Yanuardi, dan Beliu, Junus J. (2017). Ancaman Disintegrasi Bangsa Melalui Pemanfaatan Media Sosial. *Prosiding Seminar Nasional: Transformasi Sosial Menuju Masyarakat Informasi Yang Beretika Dan*
 Nurwidyastuti Setiamanah Purba, 2020
FENOMENA DISINTEGRASI SOSIAL MELALUI FANWAR ANTARA K-POPERS DI KALANGAN MAHASISWA (STUDI KASUS PADA MAHASISWA PENGEMAR K-POP DI TWITTER)
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Demokratis. Universitas Terbuka: Fakultas Hukum, Ilmu Sosial, dan Ilmu Politik.

Mahdia, Asrini. (2018). Pengaruh Konten Influencer di Media Sosial terhadap Kesejahteraan Psikologis Remaja Akhir. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 11(2), hlm: 172-179.

Mais, Yehezkeil, Tasik, Femmy C. M, dan Purwanto, Antonius. (2019). Integrasi Sosial antara Masyarakat Pendetang dengan Masyarakat Setempat di Desa Trans Kecamatan Sahu Timur. *Jurnal HOLISTIK*, 12(1).

Messerlin, P. A., & Shin, W. (2013). *The K-Pop Wave: An Economic Analysis*. *SSRN Electronic Journal*.

Moleong, L. J. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nasari, Fina, dan Darma, Surya. (2015). Penerapan *K-Means Clustering* pada Data Penerimaan Mahasiswa Baru (Studi Kasus: Universitas Potensi Utama). *SEMNASTEKNOMEDIA*, 3(1).

Nasrullah, Rulli. (2015). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Nasution, Toni dan Lubis, Maulana Arafat. (2018). *Konsep Dasar IPS*. Yogyakarta: Samudra Biru.

National Council for the Social Studies. (2010). *National Curriculum Standards for Social Studies: Chapter 2—The Themes of Social Studies*. [Daring]. Tersedia di: <https://www.socialstudies.org/national-curriculum-standards-social-studies-chapter-2-themes-social-studies> (diakses pada tanggal 15 Desember 2020)

Nockleby, J. T. (2000). *Hate Speech*. *Encycl. Am. Constit*, 3: hlm. 1277-1279.

Nurwidyastuti Setiamanah Purba, 2020
FENOMENA DISINTEGRASI SOSIAL MELALUI FANWAR ANTARA K-POPERS DI KALANGAN MAHASISWA (STUDI KASUS PADA MAHASISWA PENGEMAR K-POP DI TWITTER)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Nugraha, Purna Cita. (2013). Konsepsi Kedaulatan Negara dalam *Borderless Space*. *Jurnal Opinio Juris*, 13: hlm. 22-46.
- Nugroho, Suray Agung. (2014). *Hallyu in Indonesia* dalam *The Global Impact of South Korean Popular Culture: Hallyu Unbound*. London: Lexington Books.
- Nurnaini, Kurnia. (2014). Motivasi Berprestasi Mahasiswa Penyandang Tunadaksa. Undergraduate Thesis. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Nursantari, Arum Rizka. (2018). Konflik Sosial dalam Novel O Karya Eka Kurniawan (Kajian Konflik Sosial Lewis A. Coser). *Jurnal BAPALA*, 5(2).
- O'Reilly, Tim, dan Milstein, Sarah. (2009). *The Twitter Book*. Sebastopol: O'Reilly Media, Inc.
- Oh, I., & Lee, H. (2014). *K-pop in Korea: How the Pop Music Industry is Changing a Post-Developmental Society*. *Cross-Currents: East Asian History and Culture Review*, 3(3): hlm. 72-93.
- Putra, Maxel Aristarkhus. (2016). Integrasi Virtual antar *Cyberfandom K-Pop* dalam *Blogosphere*. *Paradigma*, 4(1).
- Pruit, Den G. dan Rubbin, Jeffry Z. (2011). Teori Konflik Sosial (terbitan Helly P. Soetjipto dan Sri Mulyantini Soetjipto). Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Raharja, Apfia Dita. (2013). Artikulasi Fanatisme ELF di Dunia Maya (Studi dalam Kelompok *the Neo Korean Wave* dalam Twitter). Skripsi. Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga.
- Raharja, Belladina N. dan Indati, Aisah. (2018). Kebijakan dan Kepuasan Hidup pada Remaja. *GADJAH MADA JOURNAL OF PSYCHOLOGY (GAMAJOP)*, 4(2): hlm. 96-104.
- Rid, Thomas. (2013). *Cyber War will not Take Place*. London: Hurst/Oxford Press.

- Rosana, Ellya. (2015). Konflik Pada Kehidupan Masyarakat (Telaah Mengenai Teori dan Penyelesaian Konflik Pada Masyarakat Modern). *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama*, 10(2): hlm. 204-232.
- Ryoo, W. (2009). *Globalization, or the Logic of Cultural Hybridization: The Case of the Korean Wave*. *Asian Journal of Communication*, 19(2): hlm. 137-151.
- Sahrani, Rina, dkk. (2014). *The Role of Reflection of Difficult Life Experiences on Wisdom*. *Journal of the Indian Academy of Applied Psychology*, 40(2): hlm. 315-323.
- Sarosa, Samiaji. (2012). *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Index.
- Sapriya. (2008). *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung: Laboratorium PKn UPI.
- Sapriya. (2012). *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Soekanto, Soerjono dan Sulistyowati, Budi. (2017). *Sosiologi Suatu Pengantar (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Solihatin, Etin dan Raharjo. (2008). *Cooperative Learning: Analisis Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara
- Somantri, Numan. (2001). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: Rosdakarya.
- Sorokowski, dkk. (2020). *Are Online Haters Psychopaths? Psychological Predictors of Online Hating Behavior*. *Frontiers in Psychology*, 11: hlm. 3-4.
- Stahl, J. (2008). *A Vision of Powerful Teaching and Learning in the Social Studies: Building Social Understanding and Civic Efficacy*. *Journal for Social Studies*. USA: National Council for Social Studies.
- Sugiyono. (2001). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sung, S. (2014). *K-pop Reception and Participatory Fan Culture in Austria*. *Cross-Currents: East Asian History and Culture Review*, 3(3): hlm. 56-71.
- Suparlan, Parsudi. (2006). Konflik Sosial dan Alternatif Pemecahannya. *ANTROPOLOGI INDONESIA*, 30(2): hlm. 138-15.
- Syafikarani, Aisyi dan Deanda, Tiara Radinska. (2020). *Representation of Hallyu Culture and Indonesian Culture on The Use of Brand Ambassador of Tokopedia and Shopee*. *AESCIART: International Conference on Aesthetics and the Sciences of Art*, 343-352.
- Syahputra, Iswandi. (2017). Demokrasi Virtual dan Perang Siber di Media Sosial: Perspektif Netizen Indonesia. *Jurnal ASPIKOM*, 3(3): hlm: 457-475.
- Tinaliga, B. (2018). *At War for OPPA and Identity: Competitive Performativity among Korean-Pop Fandoms, Master's Projects and Capstones*. 768.
- Tualeka, M. Wahid Nur. (2017). Teori Konflik Sosiologi Klasik dan Modern. *JURNAL AL-HIKMAH*, 3(1).
- Ulhaq, Dhiya. (2018). Pengaruh *K-Pop* di Indonesia. [Daring]. Tersedia di: <https://www.kompasiana.com/dhiya20947/5bfc75febde5757d876ae8a2/pengaruh-k-pop-di-indonesia> (diakses pada tanggal 16 Maret 2020)
- UNICEF. (2019). *BTS and UNICEF Call on Young People to Spread Kindness on International Day of Friendship: Global Pop Group Releases Video to Call for An End to Violence in and around Schools*. [Daring]. Tersedia di:

Nurwidyastuti Setiamanah Purba, 2020
FENOMENA DISINTEGRASI SOSIAL MELALUI FANWAR ANTARA K-POPER DI KALANGAN MAHASISWA (STUDI KASUS PADA MAHASISWA PENGEMAR K-POP DI TWITTER)
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<https://www.unicef.org/press-releases/bts-and-unicef-call-young-people-spread-kindness-international-day-friendship> (diakses pada tanggal 16 Maret 2020)

Yoon, K. (2018). *Transnational Fandom in the Making: K-pop fans in Vancouver*. *International Communication Gazette*, 81(2): hlm. 176-192.

Yulius, Hendri. (2013). *All About K-Pop*. Jakarta: Gramedia Widiasarma Indonesia.